

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EKSPOSITORI BERBANTU
KUIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP
NEGERI 184 JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

AILUPITA RIZKIA BIUTI

1601105056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Berbantu Kuis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 184 Jakarta.

Nama : Ailupita Rizkia Biuti

NIM : 1601105056

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Agustus 2020

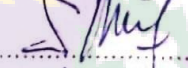
Tim Penguji

Nama Jelas

Tanda Tangan

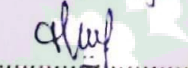
Tanggal

Ketua : Dr. Samsul Maarif, M.Pd.



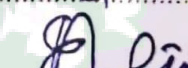
3/12 2020

Sekretaris : Meyta Kurniasih, M.Pd.



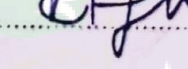
2/12 2020

Pembimbing : Dr. Ervin Azhar, S.Si., M.Pd.



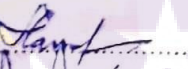
27/11 2020

Penguji I : Drs. Slamet Soro, M.Pd.



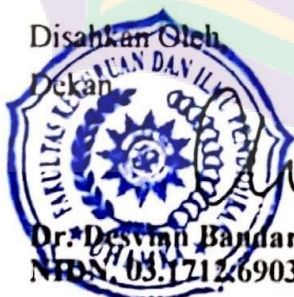
8/11 2020

Penguji II : Ayu Faradillah, M.Pd.



27/11/2020

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 03.17126903

ABSTRAK

Ailupita Rizkia Biuti: 1601105056. “*Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Berbantuan Kuis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 184 Jakarta*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh model pembelajaran ekspositori berbantu kuis terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 184 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *The Non Equivalent Posttest-Only Control Design*. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 184 Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Sampel yang diteliti sebanyak 44 siswa dari kelas VII-A dan VII-E. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *cluster random sampling*. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 16 soal dan soal uraian sebanyak 2 soal dengan 4 variasi soal yang berbeda. Uji validitas dengan menggunakan validitas logis, dimana kevalidan instrumen yang diuji sudah berdasarkan indikator dan sudah diuji oleh 3 ahli, sehingga instrumen sudah dinyatakan valid secara logis. Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors Galat Taksiran* diperoleh $L_{hitung} 0,093 < L_{tabel} 0,184$ untuk kelas eksperimen dan $L_{hitung} 0,181 < L_{tabel} 0,184$ untuk kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} 1,342 < F_{tabel} 2,084$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok yang berdistribusi homogen. Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 2,323$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $t_{tabel} 1,682$ maka dengan demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model ekspositori berbantu kuis pada kelas VII SMP Negeri 184 Jakarta.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Ekspositori, Kuis Variatif, Hasil Belajar, Matematika.

ABSTRACT

Ailupita Rizkia Biuti: 1601105056. "The Effect of Expository Models Assisted by Quizzes on Mathematics Outcomes Students of 184 Junior High School Jakarta. Essay. Jakarta: Mathematics Education Study Program, University of Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA, 2020. This study aims to determine whether or not the effect of giving varied quizzes on student mathematics learning outcomes for Class VII Students of 184 Junior High School Jakarta. The research method used is quantitative research method with The Non-equivalent Posttest-Only Control Design research design. The population of this study included all students of Class VII Students of 184 Junior High School Jakarta in semester 2 of the 2019-2020 academic year. The samples studied were 44 students from class VII-A and VII-E. The sampling technique used the cluster random sampling method. The research instrument consisted of 16 multiple choice questions and 2 descriptive questions with 4 different variations of the questions. Validity test uses logical validity, where the validity of the tested instrument is based on indicators and has been tested by 3 experts, so that the instrument has been declared logically valid. Before the data were analyzed, the test required the normality test using the Liliefors Estimated Error test obtained by $L_{count} 0,093 < L_{table} 0,184$ for the experimental class and $L_{count} 0,181 < L_{table} 0,184$ for the control class, it can be concluded that the data is normally distributed. While the homogeneity test using the Fisher test obtained $F_{count} 1,342 < F_{table} 2,084$, it can be concluded that the homogeneity testing obtained by the group variance data which is homogeneous distribution. In the hypothesis test used t-test obtained $t_{count} 2,323$ at $\alpha = 0,05$ $t_{tabel} 1,682$, thus H_0 is rejected which states that there is a significant effect on student mathematics learning outcomes using expository models assisted by quizzes in Class VII Students of 184 Junior High School Jakarta.

Keywords: Learning Method with Quizzes, Learning Outcome, Mathematics.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Deskripsi Teoretis.....	7
1. Hasil Belajar Matematika.....	7
2. Model Pembelajaran Ekspositori.....	12
3. Kuis.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23

C. Metode Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	26
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
4. Ukuran Sampel.....	27
E. Rancangan Perlakuan.....	27
1. Materi Pelajaran	27
2. Strategi Pembelajaran.....	38
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Hasil Belajar Matematika.....	39
a. Definisi Konseptual.....	39
b. Definisi Operasional.....	39
c. Jenis Instrumen.....	40
d. Kisi-kisi Instrumen.....	41
e. Pengujian Validitas	43
2. Model Pembelajaran Ekspositori	44
a. Definisi Konseptual.....	44
b. Definisi Operasional.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Deskripsi Data.....	45
2. Pengujian Persyaratan Analisis	45
3. Pengujian Hipotesis.....	49
H. Hipotesis Statistika.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	53
1. Deskripsi Data Sebelum Perlakuan.....	53
2. Deskripsi Data Setelah Perlakuan	56
B. Pengujian Persyaratan Analisis	61
1. Uji Normalitas.....	61
2. Uji Homogenitas	62

C. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan pelajaran yang selalu ditemui disetiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, meskipun sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari (Siagian, 2015). Pendapat lain juga mengungkapkan matematika merupakan pelajaran yang sampai saat ini oleh para siswa masih dianggap sulit. Padahal, di sisi lain, matematika adalah subjek yang penting dalam kehidupan manusia, matematika berperan dalam hampir segala aspek bahkan di masa teknologi dan digital sekarang ini (N. R. Siregar, 2017). Ungkapan ini didukung oleh kenyataan di sekolah bahwa pada saat diadakan evaluasi pelajaran matematika, masih terdapat banyak siswa yang nilainya kurang memuaskan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Ditinjau dari mutu akademik melalui OSN, kemampuan siswa SMP dalam memecahkan masalah OSN Matematika sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal prediksi OSN Matematika sangat rendah. Dari 30 soal matematika yang diberikan, rata-rata siswa hanya mampu menyelesaikan soal sebanyak 4 soal dengan tingkat kebenaran sebesar 25% (Hartatik & Herlambang, 2017). Hasil belajar kognitif peserta didik masih tergolong rendah dikarenakan pengajaran

di dalam kelas yang masih berpusat pada pendidik. Rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik melalui nilai peserta didik disebabkan oleh proses pembelajaran didalam kelas masih bersifat teoritis dan berpusat pada guru (*teacher centered*) (Indriyani, 2019).

Data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dalam dimensi kognitif yang terdiri dari pengetahuan, penalaran, dan penerapan siswa di Indonesia masih sangat rendah. Hal tersebut berpengaruh terhadap pembelajaran matematika di Indonesia, ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan, adanya perbedaan guru yang mengajar, tingkat keaktifan siswa yang lebih rendah, pembelajaran sering kali dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya meskipun belum mengerti materi yang diajarkan oleh guru (Salmawati, 2014). Selain itu siswa tidak dapat memberikan kontribusi dalam diskusi atau berpartisipasi dalam debat, permainan peran atau kegiatan lain jika mereka tidak menyelesaikan bacaan yang ditugaskan sehingga dipahami dasar konsep yang sedang dibahas (Rizal M, Tayeb, & Latuconsina, 2016).

Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik pada tahun berikutnya dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori. Model pembelajaran ekspositori ini biasanya dipakai guru ketika menghadapi tingkat pengetahuan siswa yang rendah sehingga guru perlu untuk melakukan penjelasan di depan siswa secara baik. Kemampuan siswa yang rendah membutuhkan strategi khusus bagi guru untuk memberikan

bekal pengetahuan secara lebih luas dengan proses penjelasan yang lebih dominan guru dibanding siswa (Sukmawati & Purbaningrum, 2015). Model ini merupakan model pembelajaran konvensional yang selalu digabungkan dengan metode lain seperti metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan (Suniti, 2015). Oleh karena itu, pembelajaran dengan model ekspositori perlu dikemas agar membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan adanya pemberian kuis.

Kuis adalah metode dalam pembelajaran yang berupa soal/pertanyaan yang harus diselesaikan (Rizal M et al., 2016). Pemberian kuis ini merupakan penilaian kepada peserta didik untuk mengetahui penguasaan materi sebelumnya yang dilaksanakan pada setiap pertemuan (Riskawati, 2017). Adanya pemberian kuis ini yaitu untuk melatih kemandirian siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Berbantu Kuis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 184 Jakarta.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Mengapa hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran masih rendah?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika rendah?

3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran ekspositori berbantu kuis terhadap hasil belajar matematika siswa?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas sangat luas dan kompleks, untuk itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga permasalahan jelas dan kesalahan dapat dihindari. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan maksud kepada siswa berupa definisi, prinsip, dan konsep materi pelajaran. Proses pembelajaran metode ekspositori dilaksanakan melalui tahap pendahuluan, persiapan, apersepsi, presentasi, dan resitasi.
2. Kuis merupakan strategi yang diberikan oleh guru terhadap siswa dengan memberikan soal-soal yang berbeda format antara satu dengan yang lainnya pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan. Soal kuis diberikan disetiap minggunya dengan 4 tipe soal.
3. Hasil belajar matematika merupakan salah satu indikator keefektifan dalam proses pembelajaran matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Materi yang diajarkan yaitu materi segitiga dan segiempat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran ekspositori berbantu kuis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 184 Jakarta?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran ekspositori berbantu kuis terhadap hasil belajar matematika siswa.
- b. Dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar karena guru memberi tahu sebelumnya akan diadakannya kuis pada pertemuan selanjutnya, sehingga siswa akan lebih mempersiapkan diri dan harapannya dapat berdampak dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melatih siswa agar terbiasa dengan diadakannya kuis di setiap minggunya.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran matematika.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang di dapat di perkuliahan ke dalam praktek kerja nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarrini, K., & Firdasari, K. (2020). Analisa Buku Bahan Ajar Wudhu Kelas 1 SD/MI. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
- Astuti, N. F., Achmadi, & Rosyid, R. (2013). Efektivitas Model Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2(9).
- Depdiknas. (2008). Perangkat Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA. Jakarta.
- Diani, R., Asyhari, A., & Julia, O. N. (2018). Pengaruh Model RMS (Reading, Mind Mapping And Sharing) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Pokok Bahasan Impuls dan Momentum. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), 36.
- Djamas, D., Ramli, Sari, S. Y., & Anshari, R. (2016). Analisis Kondisi Awal Pembelajaran Fisika SMAN Kota Padang (Dalam Rangka Pengembangan Bahan Ajar Fisika Multimedia Interaktif Berbantuan Game). *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 2(2). DOI: doi.org/10.21009/1.02208.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 174.
- Hartatik, S., & Herlambang, T. (2017). Analisis Korelasi antara Materi Geometri Bangun Datar pada Pembelajaran Matematika di Sekolah dengan Materi OSN Matematika Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Education and Human Development Journal*, 02(01), 102–103.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2),

187. DOI: <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>.

Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Information Engineering and Educational Technology*, 3(1), 47.

Indriyani, N. (2019). Pengaruh Metode Ekspositori yang Dikombinasikan dengan Mind Mapping terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA. *Repository Radenintan*.

Kallesta, K. S., & Erfan, M. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1).

Kartikarini, A. A. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Pada Model Pembelajaran Addie Dengan Pendekatan Realistik Berbantuan Time Token Terhadap Siswa SMP. *UNNES Repository*.

Kholifah, U. H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VII pada Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Scaffolding. *UNNES Repository*.

Marpaung, D. (2018). Penerapan Metode Diskusi dan Presentasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Bagan Sinembah. *School Education Journal (SEJ)*, 8(4), 360-368.

Mcdaniel, M. A., Thomas, R. C., Agarwal, P. K., Mcdermott, K. B., & Roediger, H. L. (2013). Quizzing in Middle-School Science: Successful Transfer Performance on Classroom Exams. *Applied Cognitive Psychology*, 27(3), 360–372. DOI: <https://doi.org/10.1002/acp.2914>.

Nguyen, K., & Mcdaniel, M. A. (2015). Using Quizzing to Assist Student Learning

in the Classroom: the Good, the Bad, and the Ugly. *Teaching of Psychology*, 42(1), 87–92. DOI: <https://doi.org/10.1177/0098628314562685>.

Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 81–88.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*.

Permatasari, N. K. T., Parmiti, D. P., & Antara, P. A. (2018). Pengaruh Metode Show and Tell terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 152.

Riskawati. (2017). Pengaruh Pemberian Kuis pada Proses Pembelajaran Fisika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMKN 4 Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 90–98.

Rizal M, M., Tayeb, T., & Latuconsina, N. (2016). Efektivitas Penerapan Metode Ekspositori Berbasis Kuis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 4(2), 171–184.

Sahidun, N., & Umaternate, F. (2018). Teori Belajar Koneksionisme dan Implikasinya pada Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 10(1), 26.

Salmawati. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Metode Ekspositori dengan Pemberian Kuis. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(2), 99–109.

Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

- Sari, D. P., Putra, R. W. Y., & Syazali, M. (2018). Pengaruh Metode Kuis Interaktif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mata Kuliah Trigonometri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 63–72.
- Sari, D., & Usmadi. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token disertai Pemberian Kuis dalam Pembelajaran Matematika. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 29–38.
- Satria, I., & Kusumah, R. G. T. (2019). Analisis Keterkaitan Motivasi dan Apersepsi Terhadap Hasil Belajar IPS. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 114-123. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v1i1.2587>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Formatif*, 2(20), 122–131.
- Siregar, E., & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1, 224–232.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmawati, D., & Purbaningrum, E. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *PAUD Teratai*, 4(2).
- Sunarto, W., Sumarni, W., & Suci, E. (2011). Hasil Belajar Kimia Siswa dengan Model Pembelajaran Metode Think-Pair-Share dan Metode Ekspositori.

Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 2(1), 244–249.

Suniti, N. M. (2015). Model Ekspositori dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dalam Kompetensi Dasar “Memfaktorkan Bentuk Aljabar“. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 5(2), 96–102.

Syahfitri, F., Anggraeni, N., Sumono, D. A., & Lubis, E. L. S. (2020). Analisis Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, 1(1), 70–77.

Ubaidah, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa Melalui Pembelajaran Auditory Intellectual Repetition Berbantuan Buku Siswa pada Materi Persamaan Trigonometri. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(1), 11.